

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *income decreasing earning management* dalam perubahan tarif dan juga bertujuan untuk menentukan apakah perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba dalam menanggapi penurunan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak progresif menjadi tarif pajak tunggal (28% pada tahun 2009, 25% pada tahun 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *BEI*. Selama tahun 2007-2010. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 58 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya *income decreasing earning management*, melalui *discretionary accrual*, dilihat dari nilai mean statistik diskriptif, yang bernilai negatif. Faktor insentif pajak (Perencanaan Pajak dan Kewajiban Pajak Tangguhan) secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *Discretionary Accrual*. artinya semakin kecil Perencanaan Pajak dan Kewajiban Pajak Tangguhan, semakin besar nilai *discretionary accrual*. Sedangkan Faktor insentif non pajak (*Earning Pressure*) berpengaruh signifikan positif terhadap *Discretionary Accrual*, sedangkan faktor insentif non pajak (Tingkat Hutang, *Earning Bath*, dan Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap *Discretionary Accrual*.

Kata Kunci : penurunan tarif pajak, *discretionary accrual*, insentif pajak, dan insentif non pajak.